

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Setelah dilakukan edukasi teori pemasangan infus dengan metode ceramah secara *face to face* selama 2 siklus dengan memberikan *checklist* pemasangan infus terbaru sesuai SPO Depkes 2008, terjadi peningkatan kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus pada anak di RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot.
2. Peran faktor predisposisi (*predispositioning factor*) yang terdiri dari pengetahuan dan sikap, serta faktor pemungkin (*enabling factor*) yang terdiri dari fasilitas, sosialisasi, pelatihan dan beban kerja, berpengaruh terhadap rendahnya kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus kepada anak.
3. faktor penguat (*reinforcing factor*) yang terdiri dari peraturan dan pengawasan pada penelitian belum berpengaruh optimal terhadap kepatuhan perawat terhadap SPO pemasangan infus pada anak.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh perawat dalam melaksanakan pemasangan infus pada anak sesuai.
- b. Hendaknya mengkaji kembali atau melakukan revisi SPO pemasangan infus agar *up to date* dan memberikan sosialisasi setiap perubahan SPO.
- c. Hendaknya memperhatikan kelancaran distribusi dan jumlah upah kerja perawat yang telah disesuaikan dengan beban kerjanya
- d. Hendaknya dapat mengoptimalkan fungsi dan peran pengawasan/ supervisi di ruang instalasi gawat darurat

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat mengembangkan metode penelitian tindakan di tempat yang sama atau berbeda, dan selain kepatuhan terhadap pemasangan infus, juga ditujukan untuk meningkatkan sikap terhadap pemasangan infus sesuai. Penelitian juga diharapkan dapat menciptakan metode yang melanggengkan

perilaku perawat dalam melakukan pemasangan infus sesuai SPO dalam waktu yang lama.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, antara lain adalah penelitian ini tidak diamati dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian ini hanya menganalisis tingkat kepatuhan dan kendala tentang pemasangan infus pada anak di RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot. Penelitian ini juga hanya menggunakan observasi langsung yaitu dengan menggunakan *checklist* dan wawancara langsung menggunakan panduan wawancara dalam menilai setiap variabel.

Selain itu sampel yang diteliti hanya 5 orang perawat yang bertugas di IGD RSUD Panglima Sebaya Tanah Grogot yang telah memenuhi kriteria sebagai responden, dan juga penelitian tidak dilakukan di bangsal anak dikarenakan keterbatasan jumlah tindakan pemasangan infus di bangsal anak (Pangeran Panji) pada kurun waktu 1 bulan, sehingga penelitian ini belum dapat mencerminkan keadaan tingkat kepatuhan perawat dalam pemasangan infus pada anak di semua sektor pelayanan rumah sakit. Selain itu Penelitian

ini tidak dapat dilakukan secara klasikal karena mengingat penelitian ini dilaksanakan ditengah jam kerja, sehingga tidak bisa diperbandingkan reaksi perawat ketika diberikan penjelasan mengenai pemasangan infus sesuai.